Pengaruh Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Kelas X1 IPA 2 SMA Negeri 01 Tanjung Sakti PUMU

Dilen Sahpitri[1], Hendi Kariyanto[2], Ade Oktarina[3]

[1-2]Institut Agama Islam Pagar Alam

dilensahpitri04@gmail.com[1], hendikariyanto@iaip.ac.id[2], adeoktarina17@gmail.com[3]

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 01 Tanjung Sakti pumu, guru dan siswa belum sepenuhnya memahami konsep projek penguatan profil pelajar pancasila (P5), siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih fokus pada kegiatan proyek sehingga kurang memahami materi yang di sampaikan guru**,** Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas X1 IPA 2 SMA Negeri 01 Tanjung Sakti Pumu, Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X1 IPA 2 SMA Negeri 01 Tanjung Sakti Pumu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Dengan menggunakan Metode Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reabilitas,uji normalitas, uji hipotesis, dan uji signifikan. Hasil penelitian menunjukan dalam perhitungan uji hipotesis hasilnya menunjukan bahwa t- hitung sebesar 5, 712 t tabel sebesar 2,093 (t-tabel 5% n19), dan uji signifikan menunjukan bahwa nilai sig. 0,000 0,05 dan nilai F hitung 32.632 F tabel 4,45. (df untuk mencari F tabel (5%19), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Kata Kunci: Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5); Hasil Belajar.

Abstract

The background of this study is based on the initial observations made by the researcher at SMA Negeri 01 Tanjung Sakti Pumu, teachers and students have not fully understood the concept of the pancasila student profile strengthening project (P5), students are less motivated in participating in learning, students are more focused on project activities so they do not understand the material conveyed by the teacher, The purpose of this study is to find out whether there is an influence between the pancasila student profile strengthening project programs (P5) on the learning outcomes of Islamic Religious Education students in class X1 Science 2 State High School 01 Tanjung Sakti Pumu, To find out how the learning results of Islamic Religious Education students in class X1 Science 2 State High School 01 Tanjung Sakti Pumu. The type of research used in this study is Quantitative Descriptive. By using the Descriptive Method. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis techniques in this study used validity tests, reliability tests, normality tests, hypothesis tests, and significant tests. The results of the study showed that in the calculation of the hypothesis test, the results showed that t-calculated was 5,712 t table as large as 2,093 (t-table 5% n19), and the significant test showed that the value of sig. 0.000 0.05 and the value of F calculate 32.632 F table 4.45. (df to find F table (5%19), so that it can be concluded that there is an influence between the Pancasila Student Profile Strengthening Project Program (P5) on the learning outcomes of Islamic Religious Education students.

Keywords: *Pancasila Student Profile Strengthening Project Program (P5); Learning.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan berasal dari istilah *"paedagagie"* yang diambil dari bahasa Yunani, yang terdiri dari kata *"paes"* yang bermakna anak dan *"agogos"* yang berarti membimbing. Oleh karena itu, *paedagagie* dapat diartikan sebagai pengarahan yang diberikan kepada anak-anak. Dalam bahasa Romawi, pendidikan berasal dari kata *"educate"* yang berarti membawa keluar sesuatu yang ada dari dalam diri. Sementara dalam bahasa Inggris, pendidikan disebut *"to educate"* yang bermakna memperbaiki nilai-nilai moral dan melatih kecerdasan. Orang Jerman memahami pendidikan sebagai *Erziehung*, yang setara dengan kata *educate*, yaitu membangkitkan potensi yang terkandung dalam diri atau mengaktifkan kemampuan anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan merujuk pada panggulawenteh, yang berarti pengelolaan, yaitu mengelola dan mengubah aspek psikologis, mematangkan perasaan, pemikiran, keinginan, serta karakter, yang berimplikasi pada perubahan kepribadian anak (Hidayat dan Abdilah, 2019).

Pendidikan adalah suatu proses dimana sekelompok orang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang disampaikan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui metode ajar, latihan, atau penelitian. Umumnya, proses pendidikan dilakukan di bawah bimbingan individu lain, meskipun pendidikan juga dapat berlangsung secara mandiri. Setiap pengalaman yang memiliki dampak formatif terhadap pola pikir, perasaan, atau perilaku seseorang dapat dianggap sebagai pendidikan.

UU RI nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang direncanakan untuk membangun suasana belajar dan proses pengajaran sehingga peserta didik dapat berperan akttif mengembangkan kemampuan diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual dalam agama, perilaku yang baik, serta kemampuan yang diperlukan oleh individu, komunitas, negara, dan bangsa (Surtad, 2018).

Profil pelajar pancasila ialah usaha yang dilakukan oleh elemen pedidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam Menciptakan siswa Indonesia sebagai pembelajar seumur hidup yang memiliki kompetensi internasional dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yang memiliki enam karakteristik utama yakni percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti baik, menghargai keragaman global, bekerja sama, mandiri, berpikir kritis, dan inovatif. Program penguatan profil pelajar Pancasila melibatkan pembelajaran antar disiplin ilmu untuk mengidentifikasi dan merumuskan solusi atas masalah di sekitar mereka. Pendekatan pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai dasar (project based learning) ini tidak sama dengan metode yang diterapkan dalam kurikulum tradisional di ruang kelas. Tujuan dari semua ini adalah untuk membentuk siswa Indonesia menjadi pembelajar seumur hidup yang berkompetensi global sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Hasil belajar adalah capaian yang diraih melalui kegiatan belajar. Oleh karena itu, hasil belajar mencerminkan tahap kemajuan kualitas mental yang lebih positif dibandingkan dengan kondisi sebelum proses belajar berlangsung. Tingkat kemajuan mental ini berhubungan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Secara keseluruhan, hasil belajar merupakan gabungan dari berbagai pencapaian pada setiap tahapan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses yang tidak pernah berakhir. Untuk mewujudkan pendidikan yang lebih relevan, diperlukan kurikulum yang tepat guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan luar kelas yang dirancang untuk memperkuat sifat dan karakter peserta didik melalui pengalaman belajar langsung dari sekitar, dalam proyek ini, siswa mengeksplorasi topik-topik krusial seperti perubahan cuaca, penolakan radikalis, kesehatan psikologis, kebudayaan, bisnis, dan sistem pemerintahan yang demokratis.Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan kompetensi, memperkuat karakter, serta menumbuhkan kepedulian dan kemampuan memecahkan masalah sesuai tahap perkembangan mereka (Hernanda, 2024).

Peneliti dapat menyimpulkan bawah proyek penguatan profil pelajar pacasila adalah proses pembelajar yang dilakukan melalui rangkaian kegiatan guna menyampaikan kesempatan kepada peserta didik agar mampu memahami lingkungan disekitarnya, dan perilaku dalam aktivitas sehari – hari agar siswa dapat meningkatkan keaktifannya.

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh setelah siswa menyelesaikan berbagai materi pembelajaran. Pencapaian pendidikan adalah hasil yang sempurna dari proses belajar yang mencakup semua aspek psikologis yang berubah akibat dari pengalaman dan proses belajarnya. Jadi hasil dari proses pendidikan merupakan apa yang didapat oleh individu setelah menyelesaikan pembelajaran dari beragam bidang studi yang terkonfirmasi melalui nilai yang diperoleh dari ujian.dari berbagai mata pelajaran yang dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dari tes (Sinar, 2018).

Hasil belajar adalah suatu proses di mana individu mendapatkan pengetahuan atau keterampilan melalui perubahan perilaku yang muncul akibat pengalaman yang didapat. Berdasarkan pandangan ini, hasil belajar merupakan cara mendapatkan pencapaian melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan, yang berfungsi sebagai bentuk perubahan perilaku individu terhadap lingkungan sekitarnya (Widyasari et al, 2024).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar ialah prestasi atau hasil yang di dapatkan oleh peserta didik melalui pembelajaran yang di pandu oleh guru, dengan ada hasil belajar peserta didik dapat mengetahui bagamaina perkembangan selama mereka mengikuti proses pembelajaran.

Pengertian Pendidikan Agama Islam memiliki beragam pandangan yang berbeda dari berbagai tokoh. Namun, untuk mendapatkan pemahaman tentang pendidikan secara umum, setidaknya diperlukan dua definisi. Ngalim Purwanto, seperti yang disampaikan oleh Akmal Hawi, mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan panduan yang secara khusus diberikan dari kalangan dewasa kepada anak-anak selama fase perkembangan mereka (baik secara fisik maupun mental) agar dapat memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri dan juga untuk masyarakat. Di sisi lain, Hasan Langgulung yang juga dirujuk oleh Akmal Hawi mengartikan pendidikan sebagai suatu proses penyaluran nilai-nilai dari suatu komunitas kepada setiap individu dalam komunitas tersebut, di mana proses tersebut dilakukan melalui metode pengajaran dan indoktrinasi (Kariyanto, 2022).

Pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk merancang murid agar dapat mempercayai, mengetahui, merasakan, dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam. Hal ini dilaksanakan dengan berbagai layanan bimbingan, pengarahan, maupun

latihan, dengan memperhatikan pedoman untuk menghargai pemeluk agama lain dalam menjaga keharmonisan antar pemeluk agama yang berbeda di tengah masyarakat, demi terwujudnya persatuan nasional (Oktaviani, 2021).

Peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya terencana yang dilakukan oleh guru untuk menyiapkan siswa agar percaya, mengerti, dan menjalankan prinsip-prinsip Islam melalui arahan yang diberikan oleh guru.

B. METODE

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Dengan menggunakan jenis Deskriptif. Deskriptif adalah salah satu variasi metode penelitian kuantitatif yang fokus pada satu rumusan masalah untuk mengeksplorasi atau menggambarkan situasi sosial yang diteliti dengan cara yang menyeluruh, luas, dan mendetail. Berbagai jenis penelitian kuantitatif, termasuk dalam kategori deskriptif, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau ciri-ciri dari kelompok tertentu atau area tertentu dengan cara yang teratur dan tepat (Karimuddin, 2022). Metode pengumpulan data adalah cara bagaimana peneliti memperoleh informasi yang di gunakan dalam peneliti ini diantaranya : Observasi, Wawancara, Angket/Kuesioner, dokumentasi. Subhi (2023) menyatakan bahwa teknik analisis data adalah metode ilmiah yang dipakai untuk memahami cara peneliti menyampaikan hasil observasi melalui metode penelitian dengan maksud memperoleh data. Teknik yang digunakana dalam penelitian ini yaitu : Uji Validitas, uji realibitas, uji normalitas, uji hipotesis. Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, desain penelitian, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, dan teknik analisis data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengaruh Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Hasil belajar siswa.
   a. Uji Validitas

      Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan (Putri et al., 2019; Anggriani, 2023; Seprianti, 2023). Untuk memperoleh data mengenai pengaruh Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 01 Tanjung Sakti Pumu, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan angket. Evaluasi validitas setiap item kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (n = 19) (df = 17), sehingga diperoleh nilai r table sebesar 0,456. Item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki r hitung > 0,456. Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan Variabel X dianggap sah karena nilai r-hitungnya lebih tinggi daripada r-tabel 0,456, oleh karena itu semua pernyataan ini dapat diterapkan untuk menilai dampak dari program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Tabel 1. Ringkasan Uji Validitas Setiap Komponen Kuesioner Variabel X

Pernyataan	R hitung	R tabel 5% N=19	Keputusan
X. 1	0.624	0.456	**Valid**
X. 2	0.544	0.456	**Valid**
X. 3	0.572	0.456	**Valid**
X. 4	0.461	0.456	**Valid**
X. 5	0.556	0.456	**Valid**
X. 6	0.710	0.456	**Valid**
X. 7	0.642	0.456	**Valid**
X. 8	0.539	0.456	**Valid**
X. 9	0.706	0.456	**Valid**
X. 10	0.829	0.456	**Valid**
X. 11	0.514	0.456	**Valid**
Sumber: Program SPSS 26 for windows.			

Tabel 2. Ringkasan Uji Validitas Setiap Komponen Kuesioner Variabel Y

Pernyataan	R hitung	R tabel 5% N=19	Keputusan
Y. 1	0.548	0.456	**Valid**
Y. 2	0.475	0.456	**Valid**
S Y. 3	0.577	0.456	**Valid**
Y. 4	0.584	0.456	**Valid**
Y. 5	0.686	0.456	**Valid**
D Y. 6	0.582	0.456	**Valid**
a Y. 7	0.602	0.456	**Valid**
s Y. 8	0.512	0.456	**Valid**
a Y. 9	0.637	0.456	**Valid**
r Y. 10	0.501	0.456	**Valid**
k Y. 11	0.537	0.456	**Valid**
aSumber: Program SPSS 26 for windows.			

n

Berdasarkan Tabel 2, seluruh item pernyataan variable Y dianggap sah karena nilai r-hitungnya lebih tinggi daripada r-tabel 0,456, oleh karena itu semua pernyataan ini dapat diterapkan untuk menilai dampak dari program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji berikutnya yang dilaksanakan adalah uji reliabilitas, yang berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana kuesioner menunjukkan konsistensi. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam menguji reliabilitas ini adalah dengan memanfaatkan Program SPSS versi 26.

Tabel 3. Uji Reabilitas Data Angket Program P5 Variabel (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	11

Sumber: Program SPSS 26 for Windows

Tabel 4. Uji Reabilitas Data Angket Hasil Belajar Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	11

Sumber: Program SPSS 26 for windows

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada tabel di atas, angket Program Proyek penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) (Variabel X) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa (Variabel Y) yang telah didistribusikan menunjukkan tingkat reliabilitas yang sedang. Hasil pengujian reliabilitas untuk (Variabel X) tercatat sebesar 0,825, yang lebih tinggi dari 0,60, sedangkan hasil reliabilitas untuk (Variabel Y) berada pada angka 0,782, juga lebih besar dari 0,60.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah sampel yang dianalisis memiliki sebaran yang normal atau tidak. Putri et al., (2019), Anggriani, (2023), Maryanto (2023) dan Hariani, et.al (2023) menyatakan untuk mencari nilai normalitas data dalam penelitian dapat digunakan alat bantu computer dengan program SPSS.

Tabel 5. Uji Normalitas Data Angket Variabel (X)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76290344
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.119
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Program SPSS 26 for windows

Dari hasil uji normalitas menggunakan tabel Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.142 yang lebih besar dari 0.05 dan nilai signifikan 0,200 yang juga lebih besar dari 0.05. Temuan ini menunjukkan bahwa data dari penelitian yang melibatkan 19 sampel sudah berdistribusi normal dan memenuhi kriteria normalitas.

d. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban yang belum final. Pengujian ini dilakukan melalui uji-t untuk menunjukkan seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menilai signifikansi tersebut, nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel. Dalam konteks ini, untuk melakukan pengujian hipotesis, analisis data dilakukan dengan rumus t dengan bantuan program SPSS versi 26 untuk Windows menggunakan metode Anova.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.162	4.297		1.434	.170
	Program P5	.814	.143	.811	5.712	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber: Program SPSS 26 for windows

Hasil dari pengujian hipotesis dihitung memakai SPSS Versi 26, dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig kurang dari 0,05 atau t-hitung lebih dari t-tabel, berarti ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig lebih dari 0,05 atau t-hitung kurang dari t-tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Bahwa peneliti menggunakan kaidah membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, diketahui nilai t-hitung sebesar 5, 712 > t-tabel sebesar 2,093 (t-tabel 5% n=19), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap hasil belajar siswa. Uji Signifikan atau Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Uji Signifikan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.036	1	266.036	32.632	.000[b]
	Residual	138.595	17	8.153		
	Total	404.632	18			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Program P5						

Sumber: Program SPSS 26 for windows

- Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka secara bersamaan ada dampak dari variabel X ke Variabel Y.
- Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, maka secara bersamaan tidak ada dampak Variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 32.632> F tabel 4,45. (df untuk mencari F tabel (5%=19), Dari sini, dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan antara program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil dari proses pengumpulan data melalui dokumentasi, sehingga peneliti menemukan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA 2 yang merupakan hasil nilai MID semester / ujian tengah semester siswa maka didapatlah nilai siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi seluruh siiswa dinyatakan tuntas yang berarti seluruh peserta didik telah mencapai atau melampaui kreteria ketuntasan minimal (KKM) tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah batas ketuntasaan tersebut, hal ini menunjukan bahwa secara umum capaian hasil belajar siswa tergolong baik hasil ujian tengaha semester\mid juga menunjukan bahwa proses pembelajaran secara efektiff, karena seluruh siswa mampu mencapai ketuntasan belajar maskipun terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai rendah, secara keseluruhan hasil yang diperoleh mencerminkan keberhasilan pembelajaaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPA2.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 01 Tanjung Sakti Pumu. Pembahasan dalam bab ini disusun berdasarkan hasil uji validitas, reliabilitas, normalitas, uji hipotesis, dan juga hasil dari percakapan yang dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 26 dengan rumus Product Moment, diketahui bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner variabel X (Program P5) dan variabel Y (hasil belajar PAI) menunjukkan bahwa r-hitung lebih tinggi dibandingkan r-tabel yang mencapai angka 0,456.Artinya, seluruh butir soal pada angket yang digunakan adalah valid, sehingga layak untuk mengukur variabel penelitian.

Uji reliabilitas membuktikan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,825 untuk variabel X dan 0,782 untuk variabel Y, yang keduanya berada di atas ambang batas minimal reliabilitas sebesar 0,60. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah terbukti reliabel dan konsisten, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan untuk pengujian kedepannya.

Hasil uji normalitas membuktikan bahwa data terdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Ini menunjukkan bahwa informasi telah memenuhi kriteria normalitas sehingga analisis statistik parametrik, seperti uji-t dan uji-F, dapat diterapkan

secara benar. Dengan demikian, distribusi data dari responden adalah seimbang serta mewakili populasi secara akurat.

Hasil dari analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh adalah 5,712, >t-tabel 2,093, serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini mengutarakan bahwa Program P5 memberikan dampak yang baik dan berarti secara terpisah terhadap pencapaian belajar PAI siswa. Koefisien regresi yang mencapai 0,814 menunjukkan bahwa setiap adopsi satu unit dalam pelaksanaan Program P5 akan berujung pada peningkatan sebesar 0,814 unit dalam pencapaian akademik siswa. Dengan kata lain, semakin optimal pelaksanaan Program P5, maka pencapaian belajar peserta didik dalam bidang PAI pun akan terus bertambah.

Hasil uji ANOVA atau uji F menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 32,632>F-tabel 4,45, dan nilai signifikansi adalah 0,000 < 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, program P5 memberikan dampak besar terhadap pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, Program P5 sebagai bagian dari strategi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila terbukti mendukung pencapaian pembelajaran siswa, khususnya dalam kerangka Pendidikan Agama Islam.

Informasi di atas didukung oleh hasil wawancara dengan pengajar Pendidikan Agama Islam, Ibu Merkelis Yunessi S.Pd.I. Gr. Guru menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, seperti:

- Kemauan belajar siswa, yang dapat dilihat dari kesiapan mereka membawa perlengkapan belajar seperti buku dan LKS.
- Kebiasaan belajar di rumah, yang menunjukkan bahwa siswa yang rajin belajar di rumah cenderung memperoleh hasil yang lebih baik.
- Tindak lanjut ketika siswa mengalami kesulitan, dilakukan secara bertahap mulai dari pembinaan oleh guru, wali kelas, hingga rujukan ke guru BK untuk pendekatan psikologis dan konseling.

Wawancara ini memperkuat data bahwa keberhasilan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh program formal seperti P5, tetapi juga oleh kondisi belajar siswa secara mandiri, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Berdasarkan tabel hasil belajar siswa kelas XI IPA 2, diketahui bahwa seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM, yaitu nilai terendah 78 dan tertinggi 85. Seluruh siswa dinyatakan tuntas, yang menandakan bahwa proses pembelajaran PAI berjalan secara efektif. Keberhasilan tersebut mencerminkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter yang diperkuat oleh Program P5 turut berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa. jawab siswa, yang menjadi prasyarat penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan melalui analisis data mengenai hasil yang diperoleh, dan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang dirumuskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Program proyek penguatan

profil pelajar pancasila (P5) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam para siswa.Ini bisa dibuktikan dengan angka t-hitung yang diketahui sebesar 5, 712 > t-tabel sebesar 2,093 (t-tabel 5% n=19),. Kemudian berdasarkan uji Signifikan menunjukan bahwa nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 32.632> F tabel 4,45. (df untuk mencari F tabel (5%=19), Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak antara Program proyek penguatan kprofil pelajar pancasila P5 (X) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y).

Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X1 IPA 2 SMA Negeri 01 Tanjung Sakti Pumu yaitu Berdasarkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 2, diketahui bahwa seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM, yaitu nilai terendah 78 dan tertinggi 85. Seluruh siswa dinyatakan tuntas, yang menandakan bahwa proses pembelajaran PAI berjalan secara efektif. Keberhasilan tersebut mencerminkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter yang diperkuat oleh Program P5 turut berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Jawaban siswa, yang menjadi prasyarat penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. https://repository.ar-raniry.ac.id/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf

Anggriani, S., & Maryanto, M. (2023). Pengaruh layanan mobile banking terhadap kepuasan nasabah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, *3*(1), 101–112. https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i1.159

Hariani, R., Mariyanto, M. A., Antoni, F., & Octavia, K. (2023). Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas agen asuransi Allianz Kota Pagaralam. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, *1*(2), 413–424. https://doi.org/10.0000/jurbisman.v1i2.154

Hernanda, R. (2024). *Penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN Menteng Atas 14* [Skripsi sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/78636/1/1119018300097_HERNANDA%20ROHMIATI.pdf

Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu pendidikan: Konsep, teori dan aplikasi*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Kariyanto, H. (2022). *Kapita selekta pendidikan Islam*. CV The Journal Publishing.

Maryanto, M. A., Antoni, F., Murlita, & Brahmono, B. (2023). Pelatihan pengolahan data statistik dengan menggunakan program komputerisasi (software) bagi mahasiswa perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, *1*(3), 287–294. https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v1i3.404

Oktaviani, H. (2021). *Psikologi pembelajaran PAI*. CV Global Aksara Press.

Putri, R., Dewi, D., & Maryanto, M. (2019). Pengaruh bauran pemasaran tabungan haji terhadap tingkat kepuasan nasabah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Kota Pagar Alam. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, *1*(1), 48–53. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v1i1.17

Seprianti, M., Murlita, M., Antoni, F., & Fitri, Z. (2023). Pengaruh marketing mix terhadap keputusan pembelian produk laptop di Toko Betech Computer Kota Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, *3*(2), 315–324. https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.23789

Sinar. (2018). *Metode active learning*. Deepublish.

Subhi, I., Kariyanto, H., & Rahman, H. (2023). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan PTK*. Noer Fikri.

Suryadi, R. A. (2018). *Ilmu pendidikan Islam*. CV Budi Utama.

Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran problem based learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(1), 61–67. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368